

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMTK Kristo Manado yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMTK Kristo Manado telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kedisiplinan siswa melalui berbagai upaya yaitu pendekatan sistimatis dalam pembinaan, pemberian aturan yang jelas serta pembiasaan perilaku disiplin, penegakan aturan, pemberian penghargaan maupun sanksi, guru berperan menjadi teladan, menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan menyenangkan.
2. Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMTK Kisto Manado adalah keterbatasan sumber daya sekolah yaitu terbatasnya tenaga pengajar dan tenaga kependidikan, terbatasnya sarana dan prasarana sekolah, rendahnya motivasi dan kedisiplinan siswa untuk mentaati aturan sekolah dan kurangnya dukungan dari orang tua.
3. Upaya yang dapat dilakukan dalam manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMTK Kristo Manado yaitu sosialisasi tata tertib sekolah, pembentukan Tim Kedisiplinan, penerapan sistim poin pelanggaran, kerja sama dengan orang tua, memberikan motivasi, pemberian penghargaan kepada siswa yang disiplin, guru berusaha menjadi teladan, melakukan pendekatan prsonal yang bersifat humanis, kegiatan apel pagi ada pembinaan rohani melalui doa pagi sebalum masuk kelas, menciptakan lingkugan belajar yang kondusif dan menyenangkan. Upaya ini menunjukkan adanya manajemen kesiswaan yang terstruktur dan berkelanjutan dalam membentuk budaya disiplin sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti membuat beberapa saran, sebagai berikut.

1. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk terus meningkatkan efektivitas manajemen kesiswaan melalui pelatihan bagi guru dan staf terkait pengelolaan siswa, serta dengan melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi program kedisiplinan yang dijalankan. guru dan tenaga kependidikan perlu dibekali pelatihan manajemen kesiswaan agar pelaksanaan lebih efektif.
2. Bagi orang tua, diharapkan dapat menjalin komunikasi yang lebih intensif dengan pihak sekolah dan ikut serta dalam mendukung program kedisiplinan yang diterapkan, sehingga pembentukan karakter siswa dapat dilakukan secara sinergis antara rumah dan sekolah.
3. Bagi siswa, disarankan untuk lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari sebagai modal utama dalam meraih keberhasilan akademik dan sosial. Siswa hendaknya aktif dan mematuhi kesepakatan kelas yang telah disetujui bersama dan selalu belajar dengan baik.